

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Saudara Yosa Gusnadi  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Yosa Gusnadi  
NIM : 1805036009  
Jurusan : SI Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, NILAI SOSIAL DAN GENDER TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN WALISOSNGO SEMARANG ANGKATAN 2018-2019)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 9 September 2022

Pembimbing I

  
Dr. At Murtadho, M.Ag.  
NIP.19710830 199803 1 003

Pembimbing II

  
Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19890924 201903 2 018

## MOTTO

وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ  
حَمِيمٌ

“Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia akan seperti teman yang setia”

(QS. Fussilat Ayat 34)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil'alamin* Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan yang luar biasa kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan karya saya ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibu (Armi) dan Bapak (Zaidi Rahman) yang paling saya sayangi, berkat merekalah saya bisa melangkah sejauh ini dengan doa dan semangat yang mereka berikan serta keringat yang tiada henti dalam mengiringi langkah saya untuk mencapai masa depan.
2. Kakak saya yaitu Candra Hakiki beserta keluarga nya juga yang selalu memotivasi saya untuk terus maju.
3. Kepada keluarga dari bapak ataupun ibu saya yang selalu mendoakan dari kampung halaman dan selalu memberikan dukungan agar saya tetap semangat meraih masa depan meskipun di tanah rantau.
4. Kepada adik-adik saya Frenade artha prasetya, Friska Indriyani, Rina Fitriani yang penulis harapkan akan menjad orang yang terbaik serta sukses.
5. Kepada teman-teman semasa perkuliahan yang sudah seperti keluarga saling membantu serta member dukungan kepada saya.
6. Teman-teman kontrakan Al-barokah yang sudah seperti saudara yang saling mengingatkan saling mendukung berbagai hal agar kami bisa sama-sama sukses.

Semarang, September 2022

Yosa Gusnadi

NIM: 1805036009

## DEKLARASI

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosa Gusnadi  
NIM : 1805036009  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Nilai Sosial, dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2019)”** adalah benar-benar merupakan hasil penelitian penulis sendiri, bukan duplikasi karya orang lain dan tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian deklarasi ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Semarang, September 2022

Deklarator,

Yosa Gusnadi

NIM. 1805036009

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui : (1) Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang terhadap minat bekerja di bank syariah. (2) Nilai Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 Perbankan syariah bekerja di bank syariah. (3) Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket (kuesioner), subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2018-2019 sebanyak 100 orang. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi dasar, uji hipotesis, dan uji regresi linear berganda SPSS 22. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah karena nilai t hitung  $7,535 >$  dari nilai t tabel  $1,984$ , Nilai Sosial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah dikarenakan nilai t hitung  $3,888 >$  dari nilai t tabel  $1,984$ , Gender tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah hal ini dikarenakan nilai t hitung  $-0,048 <$  dari nilai t tabel  $1,984$ . Dan berdasarkan hasil dari uji (Ttest) bahwa Pengetahuan, Nilai Sosial dan gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Nilai Sosial, Gender, dan Minat**

## ABSTRACT

This research aims to find out: (1) Knowledge affects the interest of undergraduate students in Islamic Banking at UIN Walisongo Semarang on interest in working in Islamic banks. (2) Social values affect the interest of Islamic Banking undergraduate students to work in Islamic banks. (3) Gender affects the interest of Islamic banking students to work in Islamic banks. This research is included in quantitative research. The data collection technique used in this study was a questionnaire (questionnaire), the subject of this study was S1 Islamic Banking students at UIN Walisongo Semarang, the sample used in this study was 100 students of S1 Islamic Banking class 2018-2019. The analysis conducted in this study using validity test, reliability test, basic assumption test, hypothesis test, and SPSS 22 multiple linear regression test. count 7,535 > from t table value 1,984, Social Value shows a positive and significant influence on interest in working in Islamic banks because t value counts 3,888 > from t table value 1,984, Gender does not have a positive and significant influence on interest in working in Islamic banks in terms of This is because the value of t count is -0.048 < from the t-table value of 1.984. And based on the results of the test (Ttest) that Knowledge, Social Values and gender have a positive and significant influence on interest in working in Islamic banks for undergraduate students in Islamic Banking UIN Walisongo Semarang.

**Keywords: Knowledge, Social Values, Gender, and Interests**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayahnya kepada kita semua sehingga sampai detik ini kita masih diberi kesempatan untuk menikmati segala anugerahNya, Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan serta umur panjang, sehingga kita dapat meningkatkan ibadah kita kepada Allah SWT. Shalawat serta salam tidak lupa kita hanturkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan payung Syafaat nya di yaumul qiyamah kelak. Rasa syukur penulis ucapkan karena telah selesainya skripsi ini dengan judul ***"Pengaruh Pengetahuan, Nilai Sosial, dan Gender terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Pada Bank syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2019"***.

Skripsi ini penulis ajukan guna untuk memenuhi tugas dan syarat akhir untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan baik pengarahan, bimbingan serta bantuan dalam berbagai bentuk. Ucapan terimakasih ini terutama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. K.H Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Henny Yuningrum, SE,.M.Si selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Muyassarah, M.Si. selaku sekretaris jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag selaku dosen wali yang telah membimbing dan membantu saya selama perkuliahan.

6. Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga mampu menyelesaikannya dengan baik.
7. Septiana Na'afi, SH., MSI. Selaku pembimbing II yang sudah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing saya serta memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah begitu banyak memberikan ilmu serta pengalaman yang luar biasa yang nantinya dapat saya gunakan baik saat pengabdian kepada masyarakat, agama, dan bangsa.
9. Semua responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini.

Penulis sadar bahwa skripsi yang penulis buat jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dari skripsi tersebut. Besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca. Amin.

Semarang, September 2022

Yosa Gusnadi



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>12</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>13</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>14</b>
<b>DEKLARASI .....</b>	<b>15</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>16</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>17</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>23</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>23</b>
<b>1.1. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>23</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah.....</b>	<b>31</b>
<b>1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>1.4. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>34</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>2.1. Kerangka Teori .....</b>	<b>34</b>
<b>2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....</b>	<b>34</b>
<b>2.1.2. fungsi bank syariah.....</b>	<b>35</b>
<b>2.1.3 Akad-Akad Bank Syariah.....</b>	<b>36</b>
<b>2.1. Minat.....</b>	<b>39</b>
<b>2.1.2 Pengetahuan.....</b>	<b>41</b>
<b>2.1.3 Nilai Sosial.....</b>	<b>45</b>
<b>2.1.4 Gender .....</b>	<b>46</b>

2.2 Kerangka Penelitian .....	48
2.3 Penelitian Terdahulu.....	48
2.4 Hipotesis .....	53
<b>BAB III.....</b>	<b>55</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
3.1. Jenis dan Sumber Data .....	55
3.2. Populasi dan Sampel.....	55
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	56
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	56
3.4.1. Pengetahuan .....	57
3.4.2. Nilai Sosial.....	58
3.4.3. <i>Gender</i> .....	59
3.4.4. Minat .....	60
3.5. Teknik Analisis Data .....	61
3.5.1Pengujian Kualitas Data.....	62
2. Uji Reliabilitas.....	62
2.4.3.1 Uji Asumsi Dasar .....	62
2.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
3.5.4 Uji Hipotesis.....	64
<b>BAB IV .....</b>	<b>66</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	66
5.1.1 Gamabaran Umum Responden.....	66
5.2 hasil penelitian.....	66
5.2.1 uji validitas data.....	66

5.2.2 Uji Reliabilitas .....	68
5.3 Uji Asumsi Dasar.....	69
5.3.1 Uji Normalitas.....	69
5.3.2 Uji multikolinieraritas .....	70
5.3.3 Uji heteroskedastisitas .....	71
5.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
5.5 Uji Hipotesis .....	74
5.5.1 Uji Simultan (F) .....	74
5.5.2 Uji Parsial (T) .....	75
5.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
5.6 pembahasan .....	77
5.6.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Bekerja di Bank Syariah.....	77
5.6.3 Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Bekerja di Bank Syariah.....	78
<b>BAB V.....</b>	<b>79</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Usaha dalam dunia perbankan syariah yaitu dimana terdapat suatu larangan untuk melebihkan baik dalam memberikan pinjaman ataupun dalam pengembalian karena hal ini merupakan salah satu larangan dalam syariah islam dimana disebut juga riba atau menggandakan, melebihkan. system ini tentu saja berbeda dengan system perbankan konvensional.<sup>1</sup>

Perbankan Syari'ah merupakan sebuah lembaga keuangan yang ada dan berkembang di Indonesia sejak 16 tahun yang lalu diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Keberadaan Perbankan Syariah di Indonesia telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, Bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syari'ah dalam melakukan kegiatan usaha Bank.<sup>2</sup>

Bank Syariah adalah bank yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik adanya pelarangan riba dalam berbagai bentuknya, tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang, konsep alat tukar bukan

---

<sup>1</sup> Arif Jalaludin, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan," *Jurnal ekono logi*, 2.April (2015), 95.

<sup>2</sup> G.W.I. Awal Habibah dan Afriani Nur Hasanah, "Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah ( Studi pada Masyarkat Desa Pagar Puding Kec . Tebo Ulu ) ( Study on The Community o," *Jurnal Margin: Journal pf Islamic Banking*, 1.1 (2021), 45.

sebagai komoditas, tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif, tidak diperkenankan dua harga dalam satu barang dan dua transaksi dalam satu akad. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al'Qur'an (QS.Ar-Rum ayat 39) yang berbunyi:

وَمَا أَنْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُؤَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُؤَا عِنْدَ اللَّهِ  
وَمَا أَنْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

*Artinya : dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).*

Dari maksud ayat di atas jelas dijelaskan bahwa kegiatan riba atau mengadakan dalam bentuk apapun meskipun dilakukan oleh manusia secara nyata namun di hadapan Allah SWT hal tersebut tidak akan diterima.

Perbankan syariah muncul untuk memenuhi permintaan tersedianya jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan mewujudkan sistem perbankan yang terhindar dari praktik-praktik yang tidak sejalan dengan prinsip syariah seperti *riba*, *maysir*, *gharar*, dan lain sebagainya. Sebagai landasan filosofis perbankan syariah, ekonomi syariah memiliki tujuan utama dalam melakukan kegiatan ekonomi yaitu *falah*. *Falah* adalah tercapainya kesejahteraan baik material maupun spiritual, kesejahteraan tersebut diartikan dengan tercapainya pemenuhan hidup (aspek sosial dan ekonomi) serta terpenuhinya kebutuhan dasar manusia (*maslahat*). Ekonomi syariah memiliki visi kemaslahatan yang tercakup dalam *maqashid*(tujuan) syariah yang terdiri dari menjaga keimanan dan ketakwaan (*ad Din*), keturunan (*an Nasab*), jiwa dan keselamatan (*an Nafs*), harta benda (*al Maal*), dan pikiran (*al Aql*).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*, 2020

Dan untuk mendukung serta menambah eksistensi daripada perbankan syariah ini serta dengan banyaknya yang memperjuangkan akan hadirnya bank syariah maka pemerintah terus berupaya salah satunya dengan adanya suatu payung hukum secara individu yaitu berupa Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang di terbitkan pada tanggal 16 Juli 2008, dengan adanya payung hukum yang jelas ini maka diharapkan perkembangan dari perbankan syariah ini akan semakin baik dan cepat dan dapat mencakup seluruh elemen masyarakat di Indonesia khususnya.<sup>4</sup>

Kini perbankan Syariah sudah mulai banyak di jumpai diberbagai daerah khususnya daerah-daerah yang masih tertinggal. Tidak sedikit bank konvensional milik pemerintah dan swasta merubah sistemnya menjadi Syariah sebelumnya menggunakan sistem bunga menjadi bagi hasil, hal ini dilakukan untuk mampu bersaing dengan bank konvensional serta menarik minat nasabah untuk menyimpan dan menginvestasikan dana nya pada bank Syariah. Maka dari itu perbankan Syariah harus melakukan berbagai strategi dan inovasi untuk bisa merebut target pasar khususnya umat Islam yang merupakan umat terbesar di Indonesia.

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia terbilang cukup banyak. Berdasarkan data Kementerian Agama, saat ini terdapat sekitar 82 ribu Madrasah, 796 Pendidikan Tinggi, dan 229 ribu Pesantren di Indonesia. Banyaknya jumlah lembaga pendidikan Islam ini seharusnya sejalan dengan besarnya penggunaan bank syariah pada lembaga tersebut. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi dengan Kementerian Agama untuk mengoptimalkan penggunaan produk dan layanan perbankan syariah pada semua lembaga pendidikan Islam. Penggunaan bank syariah oleh lembaga pendidikan, peserta didik maupun orang tua murid tentunya akan berdampak signifikan terhadap perkembangan bank

---

<sup>4</sup> Dylan Trotsek, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah, Lokasi Strategis Dan Word of Mouth (Wom) Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110.9 (2017), 65.

syariah serta turut berkontribusi dalam peningkatan literasi dan inklusi perbankan syariah secara lebih merata.<sup>5</sup>

Perbankan syariah saat ini mau tidak mau harus memasuki era industri yang semakin menuntut inovasi tinggi untuk menonjolkan keunikannya sekaligus dapat berkontribusi signifikan pada perekonomian nasional dan lebih khusus pada ekosistem ekonomi syariah. Berbagai dinamika dan perubahan kondisi perekonomian maupun teknologi harus diikuti dengan pengaturan yang adaptif dan *agile* sehingga membutuhkan SDM yang memiliki kapasitas dan pengetahuan yang lebih luas untuk bisa mengikuti perkembangan ini. Perkembangan industri perbankan syariah juga di tunjukkan dengan banyaknya jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia. Berdasarkan laporan statistik perbankan syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat jumlah unit dan kantor BUS sejak tahun 2017-2021

**Tabel 1.1. Item Pengukuran Variabel Tekanan**

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah bank	13	14	14	12	12
Jumlah kantor	1.825	1.875	1.919	2.034	2.035
Jumlah Tenaga Kerja	51.068	49.516	49.654	50.212	50.708

<sup>5</sup>Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*, 2020.

Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan permintaan akan sumber daya syariah di lembaga keuangan syariah meningkat. Hal itu memberikan kesempatan berkarir bagi para mahasiswa setelah lulus nanti. Di samping itu, lembaga keuangan bank syariah juga menginginkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang telah membuka program studi perbankan syariah yang bertujuan bukan hanya untuk menyiapkan lulusan yang berilmu saja, tetapi lebih dari itu, dalam proses pembelajaran diajarkan sikap, cara berpikir dan bertingkah laku sesuai syariat Islam. Dengan langkah tersebut akan mewujudkan kualitas dan integritas dengan kepribadian yang berkarakter *ulul albab*, sehingga dapat menjadi sarjana perbankan syariah yang tidak hanya mengetahui teknis perbankan syariah tetapi juga mengetahui nilai-nilai Islam yang bisa diterapkan dan mampu mengaplikasikan di kehidupan sosialnya. Banyaknya penyerapan tenaga kerja di bank syariah secara tidak langsung dapat memberikan lapangan pekerjaan yang cukup banyak yang bisa di tujukan kepada para mahasiswa yang baru saja menyelesaikan kuliah nya. Hal ini tentu saja akan berpengaruh dalam meningkatnya minat mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah.<sup>6</sup>

Dalam mendapatkan SDM yang baik pula pihak bank syariah tentu saja harus juga memberikan rasa nyaman kepada pegawainya dan jika ini bisa diterapkan dengan baik maka para lulusan perbankan syariah tentu saja akan semakin yakin untuk bekerja di bank syariah, mulai dari pengetahuan karyawan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan, rasa nilai sosial dalam lingkungan kerja yang tinggi serta rasa saling menghormati antar karyawan yang tinggi laki-laki menghormati karyawan perempuan begitu juga sebaliknya.

Disisi lain perbankan syariah tentu harus bisa memberikan pengetahuan kepada para calon nasabah agar para calon nasabah bisa paham dengan apa yang akan di berikan oleh pihak bank saat calon nasabah sudah menjadi nasabah di bank

---

<sup>6</sup>Dewi Risma Nuraeni, 'Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah', *Uin Malang Skripsi*, 2021.



syariah. dengan begitu pengetahuan masyarakat atau konsumen mengenai perbankan syariah akan semakin bagus dan bisa sebagai salah satu jalan kemajuan bagi bank syariah.

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk/jasa. Bagi perbankan yang beroperasi dengan menggunakan sistem syariah, memahami konsumen sangat penting karena apa yang dibeli, dimana membeli, kapan membeli, dan berapa banyak yang dibeli akan tergantung kepada pengetahuan konsumen mengenai hal-hal tersebut. Pengetahuan konsumen tentang informasi perbankan syariah akan memberikan dampak terhadap perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang dalam mengenali, mencari, mengevaluasi, membeli dan bertindak pasca konsumsi produk/jasa maupun ide yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya.<sup>7</sup>

Pekerjaan dalam perbankan syariah yaitu dimana dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam bertransaksi dalam bidang keuangan. Dari penjeasan tersebut untuk mendapatkan nilai positif dari masyarakat mengenai pekerjaan dalam bidang perbankan syariah harus ada nilai sosial yang yang di berikan. Nilai sosial sendiri yaitu sesuatu hal baik yang diinginkan dan dicita-citakan oeh manusia sebagai anggota masyarakat, dan dapat dikatakan nilai soial jika hal tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dana dapat berguna bagi masyarakat.<sup>8</sup>

Pengertian lain mengenai nilai sosial yaitu nilai sosial adalah faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, dengan kata lain

---

<sup>7</sup> Eko Yulianan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung," *Wira Ekonomi Mikroskil*, 1. April (2011), 21–30, hal. 22.

<sup>8</sup> Patel, "penegertian nilai sosial," 2019, 9.

sudut pandang seseorang pada masyarakat mengenai suatu karis yang sedang di jalani.<sup>9</sup>

Dalam beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sosial secara umum dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perbankan syariah dimana dalam prinsip nya selain bekerja dibidang keuangan menggunakan prinsip syariah juga dapat sebagai jalan dakwah untuk menjalankan ekonomi sesuai prinsip islam atau syariah.

Minat mahasiswa untuk bekerja atau berkarir di bank syariah juga di pengaruhi faktor lain yaitu gender, dalam pengertiannya secara umum gender dapat diartikan yaitu sebuah perbedaan yang sangat tampak antara laki-laki dan perempuan yang dapat di tinjau dari beberapa aspek diantaranya dari nilai dan tingkah laku, yang di globalkan secara kelompok atribut dan perilaku yang secara kultural yang ada pada laki-laki dan perempuan.<sup>10</sup> Dan jika dikaitkan dengan dunia kerja tentu saja nantinya mahasiswa yang akan berkarir di bank syariah akan mengalami dimana akan bekerja sama dengan lawan jenis.

Dalam dunia kerja gender merupakan satu kesatuan yang saling bahu-membahu dimana perbedaan akan dilihat dari posisi kerja atau jabatan. Namun tetap pada koridor yang ada dalam dunia kerja harus memahami dimana laki-laki harus menghormati dan menjaga wanita tetap bekerja sama tanpa adanya pelecehan atau lain sebagainya.

Minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pengetahuan, nilai sosial dan gender. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan yang membahas faktor – faktor ini sudah banyak dilakukan namun penelitian dengan minat bekerja di bank

---

<sup>9</sup> Indah Putri Ambari dan I Wayan Ramantha, “Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik,” *E-Jurnal Akuntansi*, 18.1 (2017), 705–34.

<sup>10</sup> Alan Sigit Fibrianto, “Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016,” *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 5.1 (2018), 13 <<https://doi.org/10.20961/jas.v5i1.18422>>.

syariah jarang dilakukan. Hasil riset yang dilakukan oleh I Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman hakim dengan judul Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderisasi dari penelitian yang di lakukan memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan dengan hasil positif dan signifikan mendapat kesimpulan bahwa variabel pengetahuan pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibank syariah.

Penelitian yang dilakukan Ulfa Nuryani menyatakan bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Mengingat mahasiswa adalah makhluk sosial yang akan terus bersosialisasi dengan lingkungannya, pandangan orang lain terhadapnya tentu menjadi pertimbangan bagi mahasiswa. Pandangan sebagai “pegawai bank” bagi sebagian besar orang dipandang sebagai pekerjaan yang bergengsi, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah yang mayoritas penduduknya muslim, bekerja sebagai pegawai bank terutama bank syariah tentu dipandang baik.<sup>11</sup> Penelitian Astry Wulan Dary menyatakan bahwa peran *gender* sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal karir di bank syariah ini kadang orang berpandangan bahwa mungkin perempuan tidak telalu bagus jika dilihat dari jenis pekerjaan yang dapat menyita waktu perempuan mengurus keluarganya.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Nilai Sosial, dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2019)”**.

---

<sup>11</sup>Ulfa Nuryani, “Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah,” *Skripsi*, 2019.

<sup>12</sup>Astri Wulan Dary dan Fitrawati Ilyas, “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik,” *Jurnal Akuntansi*, 7.1 (2019), 51–60.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, makadapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah?
2. Apakah nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah ?
3. Apakah gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah ?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Menimbang permasalahan penelitian yang telah dirumuskan di atas, makatujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

### **1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini di harapkan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

### **2. Aspek Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti dan tambahan pengetahuan, khususnya pengetahuan mengenai faktor

yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

b. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi manajemen perbankan untuk mengetahui motivasi mahasiswa setelah lulus dan berkarier di bank syariah.

c. Bagi lembaga

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran agar institusi dapat memberikan motivasi pada mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Adapun agar penulisan skripsi ini bisa terarah dan sistematis maka penulisan dibagi kedalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub sebagai rincian pembahasan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. Pendahuluan**

Adapun untuk bab 1 ini menjabarkan beberapa bagian diantaranya yaitu, bagian Latar Belakang, Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, khususnya teori yang berhubungan dengan pengetahuan, nilai sosial, *gender*, minat mahasiswa dan beberapa teori pendukung yang menjadi dasar teoritis dilakukan penelitian ini. Bab ini akan mencakup pembahasan landasan teori atau kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis yang akan digunakan peneliti.

#### **BAB III. Metode Penelitian**

Bab ini akan menjelaskan jenis metode penelitian yang terdiri dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variable penelitian dan pengukuran, teknik analisis data, dan pengujian kualitas data.

#### **BAB IV. Hasil Penelitian**

Bab ini akan menjabarkan hasil atau temuan dengan pengolahan data yang telah dilakukan. Dalam bab ini akan diulas pembahasan dalam pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan tersebut kedalam sebuah analisis data. Terakhir akan ditutup dengan uraian implikasi serta temuan hasil penelitian.

#### **BAB V. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini akan memberikan sebuah kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan kontribusi, implikasi, keterbatasan penelitian, serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Kerangka Teori

##### 2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Dalam kehidupan ber masyarakat masih banyak yang belum mengetahui arti dari bank sebenarnya, bank secara khusus memiliki arti yaitu tempat untuk menjalankan transaksi keuangan. Namun bank bukan hanya sekedar sebagai tempat jasa penyimpanan atau transaksi lainnya.

Di dalam undang-undang RI no 10 tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan akan disalurkan kembali dalam berbagai bentuk lainnya yang di fungsikan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat banyak.<sup>13</sup>

Penjelasan diatas merupakan penjelasan bank secara umum, dan untuk bank syariah sendiri memiliki pengertian yaitu bank syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan perekonomian islam, prinsip-prinsip islam, yang tujuannya untuk kehidupan didunia maupun di akhirat.<sup>14</sup>

Bank syariah memiliki latar sejarah dalam berdirinya yaitu pada tahun 1992 hal tersebut berdasarkan undang-undang no. 7 tahun 1992

---

<sup>13</sup> adli Nazrian Dan Paidi Hidayat, “Studi Tentang Keputusan Nasabah Dalam Menabung Di Bank Sumut Cabang Usu Medan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Adli Nazrian dan Paidi Hidayat,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2009, 14–21.

<sup>14</sup> Agus Marimin dan Abdul Haris Romdhoni, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1.02 (2017), 77 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>>.

yang berisi tentang perbankan yang telah berdiri satu bank yaitu bank syariah dengan nama bank pertama yaitu bank Muamalat. Dimana kegiatannya berdasarkan prinsip hukum islam.<sup>15</sup>

### 2.1.2. fungsi bank syariah

Bank syariah memiliki beberapa fungsi salah satunya menurut Ikatan Bankir Indonesia yang menyatakan fungsi bank syariah adalah:

- a. sebagai upaya untuk memperkuat keadilan, persatuan, dan kesejahteraan bagi rakyat, serta sebagai upaya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.
- b. Bank syariah atau pun unit usaha syariah wajib untuk melaksanakan fungsi sosial berupa instansi *baitul mal* sebagai penerima zakat, infaq sedekah ataupun dalam bentuk yang lain serta dapat mendistribusikan hasilnya kepada instansi pengelola zakat.
- c. Bank syariah atau unit usaha syariah dapat mengumpulkan dana sosial yang berasal dari kas wakaf dan disalurkan kembali kepada pengelola wakaf sesuai dengan yang disampaikan oleh pemberi wakaf. Dan hal tersebut sudah di atur dalam undang-undang.<sup>16</sup>

Dari beberapa fungsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bank syariah memiliki fungsi yang sesuai dengan prinsipnya yaitu menghimpun ataupun menerima dana dari masyarakat dan disalurkan kembali sebagai alat untuk membantu kesejahteraan rakyat.

---

<sup>15</sup> Mega AyuMaharanie dan Sri Herianingrum, "Pengaruhkecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan bermasalah, Dan Biaya operasional terhadap profitabilitas Industri bank syariah Periode Januari 2010-Desember 2012," *JESTT*, 1.2 (2019), 79.

<sup>16</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm 3.



### 2.1.3 Akad-Akad Bank Syariah

Akad yang dilakukan dalam transaksi dalam bank syariah yaitu suatu hal yang tidak mengandung penipuan (*gharar*), berjudi (*maysir*), aniaya (*dzulmu*), menyuap (*risywah*), dan yang terakhir yaitu membungakan (*riba*).<sup>17</sup> Menurut peraturan bank Indonesia (BI) no 9/19/PBI/2007 bahwasannya prinsip syariah yang dapat di terapkan oleh pihak bank syariah harus menganut prinsip syariah.<sup>18</sup> yang terdiri dari:

a. Aktivitas menghimpun dana dari nasabah

1. Akad *Wadi'ah*

Akad *Wadi'ah* merupakan suatu titipan yang di kerjakan atau dikelola oleh seseorang ataupun suatu badan hukum kepada pihak lain, yang mesti dijaga serta akan dikembalikan lagi kepada pemiliknya sesuai dengan keinginan pemilik. Akad ini juga bertujuan untuk menjaga barang.<sup>19</sup>

2. Akad *mudharabah*

Akad *Mudharabah* yaitu perjanjian kerjasama antara pemilik modal (*shahibul mal*), dan pemilik modal (*mudharib*). Dan untuk hasil dari perjanjian akan disepakati dalam akad.<sup>20</sup>

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

1. Akad *Murabahah*

---

<sup>17</sup> A.I Bustari, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal. 125.

<sup>18</sup> Rachmadi Usman, *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)* (PT Citra Aditya Bakti, 2009), hal. 22.

<sup>19</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 20.

<sup>20</sup> *Fatwa DSN MUI No: 115/DSN-MUI/IX/2017*,.

Ialah kesepakatan jual beli suatu produk dengan pemaparan harga beli dan disini konsumen akan membayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan.<sup>21</sup>

2. Akad *Mudharabah*

Akad *Mudharabah* yaitu perjanjian kerjasama antara pemilik modal (*shahibul mal*), dan pemilik modal (*mudharib*). Dan untuk hasil dari perjanjian akan disepakati dalam akad.<sup>22</sup>

3. Akad *Musyarakah*

Merupakan kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana setiap pihak akan memberikan modal yang di peruntukan sebagai modal usaha, dan hasil dari usaha tersebut akan dibagi berdasarkan rasio yang disepakati. Dan untuk kerugian dari usaha yang di jalankan akan menjadi tanggungan yang di lakukan secara proporsional.<sup>23</sup>

4. Akad *Istishna*

Adalah suatu kesepakatan perniagaan yang berua perintah mengenai suatu produk tertentu dengan persyaratan dan ketentuan secara khusus yang di sepakati antara pesanan dan produsen.<sup>24</sup>

5. Akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT)

Adalah kebermanfaatan suatu produk atau barang dengan kesepakatan memindahkan suatu kepemilikan terhadap barang sewa pada konsumen setelah akad *Ijarah* selesai dilakukan.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> “Fatwa DSN MUI No: III/DSN-MUI/IX/2017,.”

<sup>22</sup> Ibid, No: 115/DSN-MUI/IX/2017,.

<sup>23</sup> “Fatwa DSN MUI No: 114/DSN-MUI/IX/2017,.”

<sup>24</sup> “Fatwa DSN MUI No: 06/DSN-MUI/IV/2000,.”

<sup>25</sup> “Fatwa DSN MUI No: 112/DSN-MUI/IX/2017,.”

#### 6. Akad *Qardh*

Akad *Qardh* adalah menetapkan bila lembaga keuangan syariah memberikan pinjaman kepada nasabah sesuai dengan ketentuan untuk membayar kembali dana yang dipinjam sesuai dengan waktu yang telah disepakati.<sup>26</sup>

#### 7. Akad *Rahn*

Adalah Pinjaman yang dibuat berdasar pada syarat-syarat akad *Rahn*, berdasar pada fatwa MUI Fatwa No: 25/DSN-MUI/III/2002, dijamin dengan gadai barang menjadi tanggungan utang. Sesudah menerima barang (*murtahin*), ia memiliki hak hukum untuk menyimpannya (*marhun*) menjadi tanggungan untuk semua hutang (*rahin*). *Rahin* tetap memiliki barang dan manfaat, dan muntah dilarang memakai manfaat itu kecuali dengan izin *rahin* dan dengan mengorbankan nilai dan manfaat *marhu*.<sup>27</sup>

#### 8. Akad *Hawalah*

Ialah kesepakatan untuk mengalihkan pinjaman dari pihak peminjam kepada yang bertanggung jawab. *Hawalah* juga dilaksanakan atas dasar izin pihak peminjam.<sup>28</sup>

### c. Jasa perbankan

#### 1. Akad *kafalah*

Merupakan akad yang menjadi tanggungan yang di tawarkan kepada pihak ketiga oleh penanggung guna yang menjamin terpenuhinya komitmen pihak kedua.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> “Fatwa DSN MUI No: 19/DSN-MUI/IV/2001,.”

<sup>27</sup> “Fatwa DSN MUI No: 25/DSN-MUI/III/2002,.”

<sup>28</sup> “Fatwa DSN MUI No: 12/DSN-MUI/IV/2000,.”

<sup>29</sup> “Fatwa DSN MUI No: II/DSN-MUI/IV/2000,.”

## 2. Akad *wakalah*

Adalah akad yang disertai dengan imbalan atau upah *Ujrah* yang dapat berupa imbalan uang atau jasa sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan yang berlaku.<sup>30</sup>

### 2.1. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu:

- a. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu

Minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup>

Dalam kajian islam minat merupakan suatu proses intrinsic pada perubahan dan pilihan dalam individu manusia dalam menentukan terhadap apa yang di inginkan. Minat juga merupakan suatu acuan yang mendorong manusia untuk bebas memilih sesuatu yang di inginkan dan dapat tercapai tanpa menyalahi aturan islam.

Minat untuk bekerja dalam islam juga merupakan upaya yang baik dalam mengerahkan seluruh asset, dzikir dan pikiran nya untuk bisa

---

<sup>30</sup> “Fatwa DSN MUI No: 113/DSN-MUI/IX/2017,.”

<sup>31</sup>R. Senjari, A. Hasan, and A. Sofyan, ‘Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik’, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3.1 (2016), 133–147.

menempatkan diri sebaik mungkin di tengah-tengah masyarakat. Sebagai seorang muslim juga manusia di perintahkan oleh Allah SWT untuk bekerja agar bisa memenuhi kebutuhannya baik secara jasmani maupun rohani. Dan hal ini juga di jelaskan dalam Al'Qur'an pada Surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya: Apabila salat telah di laksanakan, maka bertebaranlah kamu dibumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung (QS Al- Jumu'ah 10)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia di anjurkan untuk bekerja dan bekerja merupakan kegiatan yang dinamis tanpa melupakan kewajiban kepada Allah SWT, dan juga sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan manusia serta untuk mencapai tujuan yang di inginkan, dengan penuh kesungguh-sungguhan dan sebagai bukti manusia atas pengabdianya kepada Allah SWT yaitu dengan cara bekerja.

Dan keterkaitan ayat di atas dengan variable minat yaitu ketika manusia sungguh-sungguh berminat untuk bekerja sebagai alat pemenuhan kebutuhan serta sebagai pengabdian kepada Allah SWT secara optimal. Variable minat juga dengan merujuk minat bekerja pada bank syariah ini secara tidak langsung sama halnya dengan sudah menjalankan perintah Allah dengan menyiarkan agama islam dalam bidang ekonomi.

Aspek-aspek munculnya minat pendapat dari Crow and Crow, yaitu 3 aspek mempengaruhi munculnya minat sebagai berikut :

1. Insentif yang terdapat didalam diri sendiri, seperti insentif makan, mau diketahui;
2. Motif sosial yaitu bisa berupa aspek dari mendorong minat dalam melaksanakan sebuah kegiatan khusus. Seperti minat terhadap peristiwa dalam memperoleh penghargaan dari orangtua;

3. Aspek emosional. Minat memiliki ikatan yang erat berkaitan emosi. Seperti kesuksesan seorang yang suatu kegiatan diakibatkan sebab kegiatan tersebut memunculkan perasaan puas maupun suka.<sup>32</sup>

Minat menurut pendapat Kinnear dan Taylor minat beli yaitu tahapan keseringan responden dalam mengambil tindakan sebelum memutuskan membeli betul-betul dilakukan.

Pendapat Ferdinand, minat beli bisa diklasifikasikan dalam indikator-indikator seperti di bawah ini:

1. Minat transaksional, adalah keseringan seorang dalam membeli produk.
2. Minat refrensial, adalah keseringan seorang dalam pementingan produk terhadap orang lainnya.
3. Minat preferensial, adalah minat dalam mengilustrasikan perilaku seorang dimana mempunyai pementingan utama terhadap produk demikian. Pementingan tersebut hanyalah bisa digantikan apabila mengalami suatu dalam produk pementingan.
4. Minat eksploratif, adalah minat dalam mengilustrasikan perilaku seorang dimana sering pencarian informasi berkaitan produk dimana diminatnya serta pencarian informasi dalam mendorong karakter-karakter positif berkenaan produk demikian.

## **2.1.2 Pengetahuan**

### **2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengertian Secara bahasa pengetahuan berasal dari bahasa Inggris yakni Knowledge, yang diartikan sebagai kepercayaan yang benar.

---

<sup>32</sup> Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9.1 (2007) <<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16812>>.

Secara istilah pengetahuan merupakan hasil dari kegiatan untuk tahu, sehingga terbuktinya suatu opini dalam bentuk fakta yang tidak ada keraguan padanya. Pengetahuan merupakan proses mengetahui yang terjadi setelah meneliti objek tertentu.

Menurut Pudjawidjan pengetahuan adalah reaksi atas interaksi oleh lingkungan sekitar melalui objek yang dirasakan dengan panca indera. Sehingga pengetahuan diartikan sebagai output yang terjadi setelah melalui proses pengamatan pada suatu objek tertentu. Menurut Sidi Gayalba pengetahuan merupakan sesuatu yang didapat dari hasil perbuatan. Artinya pengetahuan adalah hasil dari rasa penasaran manusia untuk menarik kesimpulan suatu fenomena yang terjadi.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan output yang terjadi setelah proses pengamatan objek tertentu yang diamati oleh seseorang. Melalui panca indera yang dimiliki oleh manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba maka dapatlah seseorang itu menarik suatu pengetahuan atau pemahaman dari hasil pengamatannya.

Pengetahuan dalam ajaran Islam meliputi dua hal, yakni 1) turunnya ilmu dari Allah ke dalam hati dan pikiran manusia, 2) sampainya penafsiran manusia terhadap kajian yang diteliti pada objek tertentu. Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuannya manusia diwajibkan lebih peduli terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungannya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan proses rasa ingin tahu manusia yang didapat dari berbagai kejadian peristiwa melalui panca indera, seperti mata, telinga, hidung, dan sebagainya. Sehingga rasa ingin tahu tersebut menjadi suatu

---

<sup>33</sup> Amsal Bahtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010); Hal 85.

disiplin ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup manusia.

Pengetahuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa terhadap perbankan syariah, mulai dari cara bisnis, transaksi, sistem akad, hingga perbedaan antara bank syariah dan konvensional.

### 2.1.2.2 Pengetahuan Dalam Islam

Pengetahuan dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an, yakni:

a) Al Mujadalah Ayat 11 Tafsir : ayat tersebut menjelaskan tentang orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan mendapatkan kemuliaan dan diangkat derajat serta kedudukannya oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya seseorang dapat menjadi amal jariah bagi dirinya agar selamat dunia dan akhirat.<sup>34</sup>

b) Al Mulk Ayat 10 Tafsir : ayat tersebut menjelaskan tentang para penghuni neraka yang menyesal karena tidak menggunakan akal dan pendengaran yang diberikan oleh Allah Subhanahu wata'ala untuk mengikuti ajaran Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam (Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syekh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz dari Fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah).<sup>35</sup> Dari tafsir tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa manusia yang ingin selamat dunia akhirat harus menggunakan pengetahuan yang

---

<sup>34</sup> wahyuni desi Sri, "Urgensi Belajar Dalam Perspektif Islam ( Kajian Tafsir Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11 )," *skripsi universitas muhammadiyah palembang*, 2020, 1–55;hal X.

<sup>35</sup> Indonesia Al-Madinah Al-Munawwarah, 'Quran Surat Al-Mulk Ayat 10', *TafsirWeb*<<https://tafsirweb.com/>> [accessed 26 August 2021].



dianugerahkan-Nya dan diimplementasikan sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam.

### **2.1.2.3 Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yakni:

1) Faktor dari dalam (Intrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat interaksi yang terjadi dalam diri secara alami. Rangsangan ini dapat berupa rangsangan psikologi maupun fisiologis.

2) Faktor dari luar (Ekstrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat adanya pengaruh dan interaksi dari luar diri.

Pengaruh ini dapat berupa pengaruh lingkungan, pendidikan, keluarga, dan sebagainya.<sup>36</sup>

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir. Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dari hasil suatu perbuatan. Sehingga pengetahuan merupakan hasil dari keinginan manusia untuk tahu.<sup>37</sup> Semakin besar pengetahuan yang ditekuninya pada bidang tertentu, semakin besar pula minatnya untuk berkarir sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Makhsun Efendi terdapat pengaruh positif antara pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di bank syariah. Walaupun hubungannya positif namun

---

<sup>36</sup> Nisrina Nuri Wardhianti, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah," 2021, 1–144  
<[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55390/1/NISRINA\\_NURI\\_WARDHIANTI-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55390/1/NISRINA_NURI_WARDHIANTI-FEB.pdf)>; .

<sup>37</sup> Bahtiar, *Filsafat Ilmu*, h. 85.

tidak terlalu berpengaruh signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,120 > 0,05$ .<sup>38</sup>

### **2.1.3 Nilai Sosial**

#### **2.1.3.1 pengertian nilai sosial**

Nilai sosial adalah suatu pandangan masyarakat mengenai suatu karir atau pekerjaan yang kita pilih, dengan kata lain nilai sosial juga merupakan penilaian dari kalangan masyarakat tentang pekerjaan yang kita jalani dan bisa juga respon terhadap pekerjaan kita mengenai baik atau buruknya pekerjaan kita.<sup>39</sup>

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya. Berkarir di bank syariah membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan pada bank syariah lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian padasekitar oleh seseorang perbankan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual perbankan. Nilai sosial didefinisikan sebagai nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang lain yang berada disekitarnya.<sup>40</sup>

#### **2.1.3.2 indikator nilai sosial**

a. Kesempatan bekerja dengan ahli d bidang yang lain

maksud dari pernyataan di atas yakni dimana dengan adanya nilai sosial maka kita mempunyai kesempatan untuk

---

<sup>38</sup> Muhammad Rifqi Aguswan Nasution, "Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin-Su Berkarir Di Bank Syariah," skripsi universitas islam negeri sumatera utara, 2021, 1–104.

<sup>39</sup> Ambari, Indah Putri, dan Ramantha, "Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *E-Jurnal Akuntansi*, 18.1 (2017), 705-34.

<sup>40</sup> Senjari, R., A. Hasan, dan A. Sofyan, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3,1 (2016), 133-47.

mengetahui pekerjaan lain yang tidak kita ketahui sebelumnya dan tidak sesuai dengan keahlian kita namun dengan adanya kesempatan yang ada maka kita bisa mendapatkan pengetahuan baru.

b. pekerjaan yang bergengsi

sesuai dengan pernyataan di atas jika kita mampu menerapkan nilai sosial yang baik maka secara tidak langsung kita juga akan di terima dengan baik oleh orang dimana kita ingin bekerja dan kita pula dapat mendapatkan pekerjaan yang kita inginkan dengan jenjang karir yang baik maka pekerjaan yang kita lakukan akan berhengsi dan terlihat baik di mata masyarakat.

c. kesempatan untuk menjalankan hobi

salah satu indikator ini juga baik untuk pekerjaan kita dengan pemilihan sesuai ahli dan juga penilaian masyarakat yang nantinya baik dengan pekerjaan yang kita pilih maka kita akan merasakan senang dengan pekerjaan yang kita lakukan nantinya karena sesuai dengan pilihan dan menjadi hobi kita tanpa tekanan yang akan membuat pekerjaan yang kita lakukan terasa berat.

d. kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain

dengan baiknya pekerjaan yang kita lakukan dengan implementasi nilai-nilai sosial pula maka memudahkan kita sebagai pegawai semakin banyak resale dan akan terjadi interaksi yang baik antar pegawai.

## **2.1.4 Gender**

### **2.1.4.1 Pengertian Gender**

*Gender* adalah suatu konstruksi sosial yang mengatur hubungan perempuan dan laki-laki yang terbentuk melalui proses sosialisasi. *Gender* dapat diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status, dan

tanggung jawab pada laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi didalam masyarakat, dengan kata lain *gender* merupakan hasil kesepakatan antara manusia yang tidak bersifat kodrati, sehingga dapat berubah sesuai dengan situasi sosial budaya dan nilai didalam masyarakat.

*Gender* adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu dan kondisi masyarakat setempat.<sup>41</sup>

Dalam dunia kerja terkadang terdapat perbedaan diimana terkadang perempuan di tempatkan secara tradisional dimana perempuan diharapkan hanya dirumah mengerjakan pekerjaan domestic seperti mengurus rumah dan lainnya, sedangkan laki-laki sebagai tiang utama dalam mencari nafkah. Di zaman saat ini sudah banyak perubahan yang terjadi dimana perempuan sudah mulai ikut serta dalam bekerjasama dengan kaum laki-laki hal ini tentu saja menimbulkan hal baru yaitu peran ganda yang dilakukan oleh perempuan.

#### **2.1.4.2 Indikator Gender**

Gender merupakan 2 hal yang tidak bisa di samakan tentu saja ada laki-laki dan perempuan dimana dalam pandangan masyarakat ada beberapa perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Contohnya laki-laki dalam stigma masyarakat tentu saja laki-laki akan identik dengan kuat, perkasa, rasional, dan pekerja keras untuk mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan. Sementara perempuan identik dengan lemah lembut, emosional, penyayang, dan lainnya. Namun jika kita telaah lebih jauh tidak selamanya sifat-sifat tersebut melakat kepada laki-laki maupun perempuan karena dapat di tukar sifat tersebut.

---

<sup>41</sup>Fice Handayani, "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan," *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5.2 (2021), 148-58.

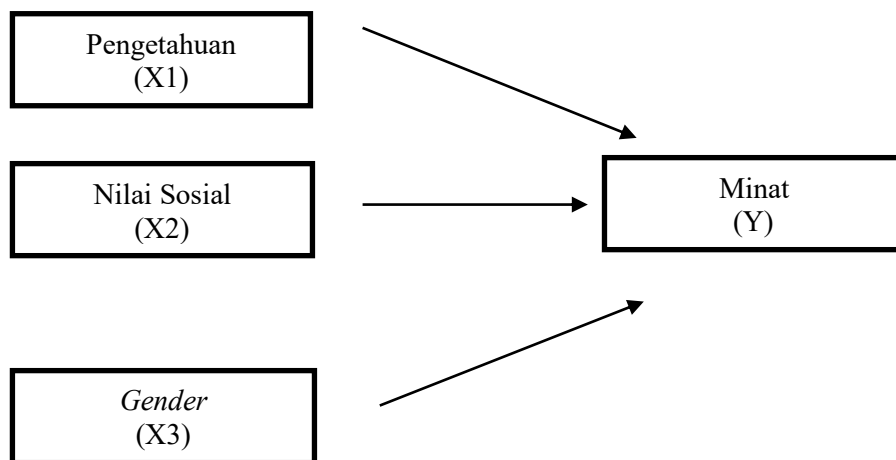
## 2.2 Kerangka Penelitian

Terdapat empat variabel yang menjadi perhatian penting pada riset ini, antara lain tiga variabel bebas yakni pengetahuan, nilai sosial, dan gender, dan satu variabel terikat yakni minat bekerja di bank syariah.

Analisis yang dikerjakan pada riset ini memiliki tujuan guna memperlihatkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kerangka pemikiran teoretis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis**



## 2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan riset atau penelitian dengan judul penelitian pengaruh lingkungan kerja, nilai sosial, dan gender terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah, peneliti telah melakukan beberapa acuan sebagai tolak ukur dalam melakukan riset. Terdapat beberapa riset atau penelitian terdahulu yang serupa atau masih memiliki kaitan mengenai riset yang penulis lakukan diantaranya ialah:

Hasil riset yang dilakukan oleh I Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman hakim dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah*

*dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderisasi* dari penelitian yang di lakukan memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan dengan hasil positif dan signifikan mendapat kesimpulan bahwa variabel pengetahuan pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibank syariah.

Hasil riset dari Indah Yunilasari dan Rahardjo pada tahun 2016 dengan judul *Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa* (Studi Kasus Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). Memperlihatkan hasil dari riset bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa.

Hasil riset dari Yulianingsih Widia Astuti, Dkk pada tahun 2021 dengan judul *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya), dari hasil riset menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkari di bidang perpajakan.

Hasil riset dari Muhammad Iqbal, Dkk pada tahun 2020 dengan judul *Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin), memperlihatkan bahwa nilai sosial berpengaruh dalam pemilihan karir di bidang perbankan.

No	Nama	Judul	Hasil Riset	Persamaan dan Perbedaan
1	Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim	Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi	Hasil riset menunjukkan bahwa pengetahuan perbankakan syariah memiliki pengaruh terhadap minat berkarir diperbanka syariah sedangkan religiusitas tidak memiliki tingkat pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.	Persamaan dari peneliti ini yaitu sama-sama menggunakan variabel pengetahuan sedangkan perbedaannya untuk penelitian ini menggunakan variabel religiusitas sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan variabel nilai sosial dan gender.
2	Indah Yunilasari dan Rahardjo (2016). <sup>42</sup>	Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat	Hasil riset menunjukkan faktor gender tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Persamaan dari riset ini adalah sama-sama memakai faktor gender sebagai faktor X sedangkan perbedaannya terletak jika riset ini menggunakan lingkungan keluarga sebagai faktor X dan yang akan dilakukan riset

<sup>42</sup> Indah Yunilasari, "ANALISIS PENGARUH FAKTOR GENDER DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA MAHASISWA ( Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro )," *Diponegoro journal of management*, 5.3 (2016), 1.

		Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa S1 Program Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)	sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha keluarga.	memakai lingkungan kerja sebagai faktor X
3	Yulianingsih Widyastuti Dkk (2021). <sup>43</sup>	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perbankan (Studi Kasus	Hasil dari riset yang dilakukan yakni penghargaan financial, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja berpengaruh secara positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan	Persamaan dari kedua riset ini yaitu sama-sama menggunakan nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja sebagai faktor X, sedangkan perbedaannya riset saat ini menggunakan penghargaan financial dan pengakuan professional sebagai faktor X sedangkan riset yang akan dilakukan menggunakan gender sebagai faktor X.

<sup>43</sup> Arief Rahman Yulianingsih Widia Astuti, Mahsina, "Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan," 2021, 1.



		Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya).	syariah.	
4	Muhammad Iqbal I, Dkk (2020). <sup>44</sup>	Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai Sosial dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir di Bidang Perbankan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan	Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa penghargaan financial, nilai sosial dan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa fakultas ekonomi dalam bidang perbankan.	Persamaan dari kedua riset ini adalah menggunakan nilai sosial sebagai faktor X sedangkan perbedaannya adalah pada riset ini menggunakan penghargaan financial dan pasar kerja sebagai faktor X dan untuk riset yang akan dilakukan menggunakan lingkungan kerja dan gender sebagai faktor X.

<sup>44</sup> Lamsah Muhammad Iqbal, Farida Yulianti, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai Sosial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin)," 2020, 1.

		Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin).		
--	--	---	--	--

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah

Pengetahuan merupakan suatu langkah atau modal awal yang harus di miliki serta di ketahui saat akan memilih suatu pekerjaan khususnya bekerja pada bank syariah.

pengetahuan merupakan proses rasa ingin tahu manusia yang didapat dari berbagai kejadian peristiwa melalui panca indera, seperti mata, telinga, hidung, dan sebagainya. Sehingga rasa ingin tahu tersebut menjadi suatu disiplin ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup manusia.

Pengetahuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa terhadap perbankan syariah, mulai dari cara bisnis, transaksi, sistem akad, hingga perbedaan antara bank syariah dan konvensional.

**H<sub>1</sub> =Faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah**

### 2.4.2 Pengaruh nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah

Nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi,

kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhataian perilaku individu. Pendapat mahasiswa akuntansi juga berbeda-beda tergantung pada bidang pekerjaan atau profesi yang akan mereka pilih nantinya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Budi yang menyatakan bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa.<sup>45</sup>

**H<sub>2</sub> =Faktor nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah**

### **2.4.3 Pengaruh *gender* terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah**

*Gender* merupakan sesuatu yang digunakan untuk membedakan antara pria dan wanita, hal yang dimaksud adalah pria dan wanita berbeda dalam hak dan kewajiban dalam dunia kerja serta perilaku dalam pengambilan keputusan, dalam hal menentukan karir yang akan ditempuh mahasiswa mempertimbangkan berbagai faktor termasuk didalamnya faktor *gender*, adanya persepsi dalam masyarakat bahwa karakter pria yang dianggap kurang konsisten dan kurang disiplin dibandingkan dengan keuletan dan ketelatenan wanita dalam mengerjakan sebuah pekerjaan Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Noval Amrain yang menyatakan bahwa *gender* berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

**H<sub>3</sub> =Faktor *gender* tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah**

---

<sup>45</sup>Budi D dan Rosidi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui survei lapangan menggunakan metode pengumpulan data orisinil. Dan dalam penelitian saat ini yaitu dengan metode survei dilakukan dengan menyebar kuisisioner kepada responden dengan google form yang sudah diisi dengan data penelitian dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian sehingga dapat disebarkan kepada responden.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan generalisasi obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditelitidkan sebagai keseluruhan obyek penelitian. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dari beberapa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019 yang populasi awal yakni berjumlah 324 mahasiswa lalu diambil 100 responden dari populasi tersebut untuk melancarkan penelitian.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu didalam pengambilan sampelnya.<sup>46</sup> Sampel berasal dari beberapa Mahasiswa jurusan S1 perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin Walisongo Semarang angkatan 2018-2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tanggapan mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Walisongo Semarang tentang pengaruh pengetahuan, nilai sosial dan *gender* terhadap minat bekerja di bank syariah.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka tersebut dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Laporan akhir dari penelitian ini pada umumnya memiliki struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.<sup>47</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui metode survei untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, nilai sosial dan *gender* sebagai variabel independen terhadap minat mahasiswa sebagai variabel dependen.

Selanjutnya metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner melalui google form yang sudah di isi beberapa pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan indikator dari masing-masing variabel yang telah ditentukan dengan capaian 100 responden, lalu data yang telah diisi oleh responden ini dikumpulkan dan di hitung menggunakan spss untuk dapat menghasilkan perhitungan yang di inginkan oleh peneliti.

### 3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan peneliti lain melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

<sup>48</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

Skala Pengukuran kuisioner menggunakan 5 skala Likert, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi mulai dari STS = Sangat Tidak Setuju (1), TS = Tidak Setuju (2), RR= Ragu-ragu (3), S = Setuju (4), SS = Sangat Setuju (5).

### 3.4.1. Pengetahuan

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan proses rasa ingin tahu manusia yang didapat dari berbagai kejadian peristiwa melalui panca indera, seperti mata, telinga, hidung, dan sebagainya. Sehingga rasa ingin tahu tersebut menjadi suatu disiplin ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup manusia.

Adapun untuk indikator dan item pengukuran variabel lingkungan kerja seperti disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.2. Item Pengukuran Variabel Lingkungan Kerja**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pengukuran</b>
Pengetahuan poduk	Saya mengetahui akad-akad yang digunakan pada produk tabungan bank Syariah.
Pengetahuan produk	Saya mengetahui bank syariah terdapat produk tabungan haji
Pengetahuan produk	Saya mengetahui cara membuka tabungan bank syariah
Pengetahuan produk	Saya mengetahui proses mengajukan pembiayaan bank syariah

Pengetahuan pemakaian	Saya mengetahui dengan menggunakan produk bank syariah saya terbebas dari praktik riba
Pengetahuan pemakaian	Saya mengetahui dengan menggunakan tabungan haji di bank syariah keinginan saya untuk naikhaji dapat terlaksana

### 3.4.2. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah suatu yang berharga dan berhubungan dengan hubungan antar manusia, juga menekankan pada segi kemanusiaan yang luhur serta memperlihatkan perilaku yang pada dasarnya rela berkorban. Adapun untuk indikator dan item pengukuran variabel nilai sosial seperti disajikan pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2. Item Pengukuran Variabel Nilai Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pengukuran</b>
Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain	Saya dapat berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai kalangan saat saya bekerja di bank syariah
	Saya dapat bersosialisasi dengan masyarakat atau nasabah ketika saya bekerja pada bank syariah
Kesempatan untuk menjalankan hobi	Saya dapat menjalani Pekerjaan yang saya jalani masih memungkinkan saya untuk dapat menjalankan hobi saya
Pekerjaan yang bergengsi	Saya memilih profesi tersebut dipilih mahasiswa karena merupakan pekerjaan yang mulia dimata masyarakat

<b>Indikator</b>	<b>Item Pengukuran</b>
	Saya berharap profesi yang dipilih membuat status sosial keluarga meningkat
Kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain	Saya bisa mempelajari keahlian di bidang lain ketika saya bekerja di bank syariah

### 3.4.3. Gender

Gender dapat diartikan sebagai suatu konsep hubungan sosial yang membedakan peran dan fungsi antara perempuan dan laki-laki. Adapun untuk indikator dan item pengukuran variabel *gender* seperti disajikan pada Tabel 3.3

**Tabel 3.3. Item Pengukuran Variabel Gender**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pengukuran</b>
Pekerja keras	Saya beranggapa bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama dalam memilih untuk bekerja pada bank syariah
Stigma	Saya beranggapan Laki-laki lebih di unggulkan untuk bisa menyelesaikan pekerjaan
Stigma	Saya beranggapan Minat perempuan untuk bekerja pada bank syariah lebih



	tinggi
Pekerja keras	Saya beranggapan Perempuan dan Laki-laki dapat bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan pekerjaan

#### 3.4.4. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencoba ataupun mencari aktivitas- aktivitas dalam bidang tertentu. Adapun untuk indikator dan item pengukuran variabel minat seperti disajikan pada Tabel 3.4

**Tabel 3.4. Item Pengukuran Variabel Minat**

<b>Indikator</b>	<b>Item Pengukuran</b>
Sikap umum terhadap aktifitas general, sikap positif terhadap suatu aktifitas	Saya bekerja di bank syariah karena termasuk salah satu ibadah
Kesadaran spesifik untuk menyukai aktifitas	Saya berminat bekerja di bank syariah saya berminat karena ada kesempatan untuk bersosialisasi dengan masyarakat
Merasa senang dengan segala hal berhubungan dengan aktifitas yang diminatinya	Saya bekerja di bank syariah karena sesuai dengan bidang yang saya pahami
Aktifitas tersebut mempunyai arti penting bagi individu	Saya berminat bekerja di bank syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan

Indikator	Item Pengukuran
Adanya minat intrinsik dalam aktifitas, yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktifitas itu sendiri	Saya berminat bekerja di bank syariah karena dapat membantu kesuksesan karir dalam bidang keuangan syariah
	Saya berminat bekerja di bank syariah karena ada prospek karir yang bagus dan menjanjikan
Berpartisipasi dalam aktifitas	Saya berminat bekerja di bank karena dapat mengembangkan pengetahuan terkait keuangan syariah
	Saya berminat bekerja di bank syariah karena ada pengalaman saat saya sedang mengikuti PKL (Praktek Kerja Lapangan)

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data akan dianalisis melalui dua cara yaitu analisis deskriptif serta analisis kuantitatif. Analisis yang bersifat deskriptif digunakan untuk menganalisis karakteristik responden dan mendeskripsikan variabel, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk

mengetahui pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan teknik analisis data ini penulis menggunakan *SPSS*.<sup>49</sup>

### **3.5.1 Pengujian Kualitas Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan guna mengetahui seberapa besar kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas akan diterapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel dalam sebuah penelitian. Menurut Ghozali, dasar pengambilan keputusan yakni dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai *r* tabel. Kriteria untuk penilaian uji validitas jika nilai *r* hitung > *r* tabel maka data tersebut dapat dikatakan valid (pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total). Sebaliknya jika nilai *r* hitung < *r* tabel maka data tersebut dikatakan tidak valid (pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total).

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan konsistensi, akurasi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Dalam hal ini reliabilitas dapat digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak pada responden yang sama sehingga menghasilkan data yang konsisten. Suatu kuisioner dapat dinyatakan reliabel atau andal jika seseorang memberikan jawaban yang konsisten terhadap suatu pernyataan dan dari waktu ke waktu cenderung stabil. Dengan menggunakan metode *composite reliability* pada penelitian ini, reliabilitas dapat diuji yakni dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>50</sup>

#### **2.4.3.1 Uji Asumsi Dasar**

##### **1. Uji Normalitas**

---

<sup>49</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

<sup>50</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistic normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *liliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.<sup>51</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya linear antara perubah X dalam model regresi berganda. Jika hubungan linear antara perubah bebas X dalam model regresi berganda adalah korelasi sempurna maka perubah-perubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF seluruhnya > 10, sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinearitas.<sup>52</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi telah terjadi ketidaksamaan anatar varian dari error guna semua pengamatan anatar variabel bebas pada model regresi. Apabila terjadi angka signifikan > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila angka mendapatkan signifikansinya < 0,05 maka bisa dipastikan mengalami bermasalah dengan heteroskedastisitas. Metode grafik *scatterplot* juga dapat dipakai untuk mnguji heteroskedastisitas (dengan melihat bila titik-titik membentuk pola yang

---

<sup>51</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

<sup>52</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

teratur yang (contohnya melebar kemudian menyempit, gelombang). Akan tetapi, jika tidak terjadi heteroskedastisitas bila pola titik-titik tidak jelas.<sup>53</sup>

#### 2.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Minat Mahasiswa
a	=	Konstanta
b	=	koefisien Regresi
X1	=	Pengetahuan
X2	=	Nilai Sosial
X3	=	Gender
e	=	Standar Error

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Menurut Ghozali, kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas < nilai signifikan maka hipotesis di tolak.
2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas > nilai signifikan maka hipotesis diterima.

##### b. Uji parsial (t)

---

<sup>53</sup> Purnomo, hal. 109-29.

Uji t digunakan untuk melihat bagaimana tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $\text{sig} < \alpha 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara parsial.<sup>54</sup>

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh manakontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini koefisien determinasi menunjukkan tingkat hubungan variabel lingkungan kerja, nilai sosial dan *gender* terhadap variabel minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah.

Menurut Ghozali, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika jika  $R^2$  makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>54</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **5.1.1 Gambaran Umum Responden**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013 berdasarkan keputusan peraturan menteri agama No 82 Tahun 2013, seiring berkembangnya pendidikan di UIN Walisongo Semarang yang diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga membuka jurusan-jurusan yang sesuai dengan bidangnya diantaranya yaitu S1 Perbankan Syariah.

S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri berdiri pada tahun 2015 yang berlanjut hingga saat ini, S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo saat ini ber-akreditasi B berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No 132/SK/S/I/2021.

Data penelitian pada skripsi ini dilakukan dengan pengambilan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang berisi mengenai indikato-indikator yang telah disesuaikan dengan variable, kuesioner pada pengambilan data ini dilakukan dengan sasaran yaitu mahasiswa perbankan syariah yang terdiri dari angkatan 2018 dan 2019.

#### **5.2 hasil penelitian**

##### **5.2.1 uji validitas data**

uji validitas ini bertujuan untuk menentukan kevaliditasan sebuah data dari setiap indikator. Indikator dari setiap kuesioner dapat dinyatakan akan valid apabila pernyataan kuesioner akan mampu memperlihatkan bukti dari sesuatu yang diukur dengan kuesioner yang akan dipakai. Kriteria untuk penilaian uji validitas jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data tersebut dapat dikatakan valid (pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total).

Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka data tersebut dikatakan tidak valid (pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total).

**Tabel 4.1 Uji Validitas**

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	X1.1	0.803	0.196	Valid
		X1.2	0.902	0.196	Valid
		X1.3	0.952	0.196	Valid
		X1.4	0.818	0.196	Valid
		X1.5	0.402	0.196	Valid
		X1.6	0.952	0.196	Valid
2	Nilai Sosial (X2)	X2.1	0.769	0.196	Valid
		X2.2	0.746	0.196	Valid
		X2.3	0.743	0.196	Valid
		X2.4	0.768	0.196	Valid
		X2.5	0.727	0.196	Valid
		X2.6	0.729	0.196	Valid
3	Gender	X3.1	0.571	0.196	Valid
		X3.2	0.531	0.196	Valid
		X3.3	0.628	0.196	Valid
		X3.4	0.643	0.196	Valid



4	Minat	Y1.1	0.681	0.196	Valid
		Y1.2	0.735	0.196	Valid
		Y1.3	0.767	0.196	Valid
		Y1.4	0.713	0.196	Valid
		Y1.5	0.839	0.196	Valid
		Y1.6	0.757	0.196	Valid
		Y1.7	0.790	0.196	Valid
		Y1.8	0.760	0.196	Valid

Berdasarkan pada table diatas dapat dilihat hasil dari pengujian validitas dari variable lingkungan kerja, nilai sosial, gender dan minat menunjukkan bahwa nilai r hitung secara keseluruhan dari setiap indikator yang sudah diuji berangka positif dan lebih besar daripada nilai r table. Hasil yang di pakai menunjukkan bahwa dalam setiap item pertanyaan pada riset semuanya dinyatakan telah valid.

### 5.2.2 Uji Reliabilitas

reliabilitas dapat digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak pada responden yang sama sehingga menghasilkan data yang konsisten. Suatu kuisisioner dapat dinyatakan reliabel atau andal jika seseorang memberikan jawaban yang konsisten terhadap suatu pernyataan dan dari waktu kewaktu cenderung stabil. Dengan menggunakan metode *composite reliability* pada penelitian ini, reliabilitas dapat diuji yakni dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

**Tabel 5.1 Uji Reabilitas**

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0.796	0.60	Reliabilitas
2	Nilai Sosial	0.841	0.60	Reliabilitas
3	Gender	0.718	0.60	Reliabilitas
4	Minat	0.888	0.60	Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari table diatas mengenai perolehan uji reliabilitas variable lingkungan kerja (X1) diatas, terdapat 6 indikator yang memiliki nilai Cronbach's Alpha yakni sebesar 0,935 yakni lebih besar daripada nilai r table 0,60. Berdasarkan pada ketentuan yang sudah ditetapkan di atas maka inikator tentang lingkungan kerja pada riset ini dapat dikatakan reliable.

### 5.3 Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar pada penelitian ini terdiri dari bebeapa item pengujian yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan yang terakhir uji heteroskedastisitas.

#### 5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistic normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, liliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika nilai sig lebihbesar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

**Tabel 6.1 Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.06300388
	Most Extreme Absolute Differences	.087
	Positive	.084
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil input data dari table diatas dapat diketahui jika nilai signifikan pada (Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,061. Dikarenakan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,061 > 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa residual berjalan dengan normal, dan dapat disimpulkan telah memenuhi uji normalitas data.

#### 5.3.2 Uji multikolinieraritas

Multikolinieraritas adalah adanya linear antara perubah X dalam model regresi berganda. Jika hubungan linear antara perubah bebas X dalam model regresi berganda adalah korelasi sempurna maka perubah-perubah tersebut berkolinieraritas ganda sempurna. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat multikolinieraritas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF seluruhnya  $> 10$ , sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieraritas.

**Tabel 7.1 Uji Multikolinieraritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.235	3.946		3.354	.001		
X1	.434	.058	.575	7.535	.000	.628	1.591
X2	.565	.145	.426	3.888	.000	.605	1.654
X3	-.010	.199	-.004	-.048	.962	.983	1.017

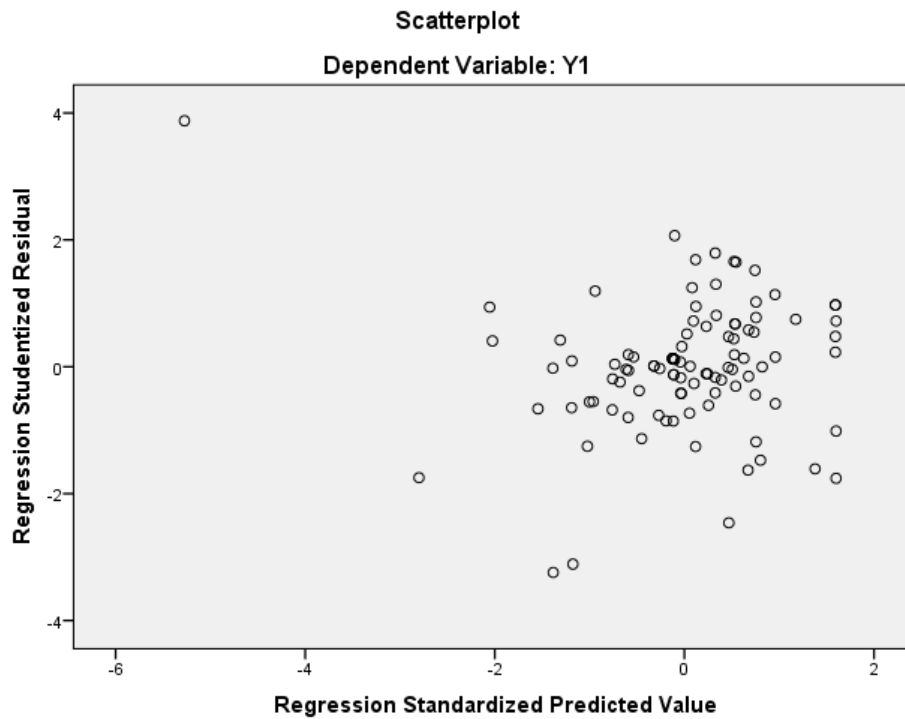
a. Dependent Variable: Y1

Berdasar pada tabel di atas hasil nilai Tolerance variabel pengetahuan masyarakat ialah  $0,628 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,591 < 10$  maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Adapun pada variabel nilai sosial (X2) memiliki nilai tolerance  $0,605 > 0,10$  dan pada nilai VIF  $1,654 < 10$  maka bisa dikatakan juga pada variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas. Dikarenakan regresi yang baik sesuai dengan ketentuan yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

### 5.3.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan pada varian residual suatu periode riset. Pengujian dari heteroskedastisitas pada riset saat ini menggunakan uji heteroskedastisitas yang akan dilakukan melalui pengujian *scatterplot* atau dengan kata lain melalui grafik sebagai berikut. Dan juga dapat diperjelas menggunakan pengujian *glejser*. Pengambilan keputusan yang digunakan pada metode *scatterplot* atau grafik dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu

**Tabel 8.1 Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Hal ini sesuai dengan dasar ketetapan pada uji heteroskedastisitas. Sehingga akan dapat disimpulkan bahwa model dari penelitian daripada model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari setiap variabel X1 (Pengetahuan), X2 (Nilai sosial), X3 (Gender) terhadap Y (Minat mahasiswa bekerja pada bank syariah), maka dapat diketahui regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 9.1 Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.235	3.946		3.354	.001
X1	.434	.058	.575	7.535	.000
X2	.565	.145	.426	3.888	.000
X3	-.010	.199	-.004	-.048	.962

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil dari table diatas maka dapat dikembangkan kedalam model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,235 + 0,434 + 0,565 + 0,010 + e$$

Dari persamaan nilai diatas maka dapat di interpretasikan beberapa hal di antaranya:

1. nilai konstanta adalah 13,235. Hal ini memperlihatkan bahwa pada variabel minat Bekerja (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel lingkungan kerja (X1), nilai sosial (X2), dan gender (X3). Maka jumlah besaran nilai dari minat bekerja yakni sebesar 13,813.
2. Variabel pengetahuan (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,434. Hal ini memperlihatkan jika ada peningkatan pemahaman tentang bank syariah, penguasaan konsep bank syariah, dan tanggapan tentang bank syariah di masyarakat pedesaan semakin baik maka

minat untuk bekerja di bank syariah akan meningkat sebesar 0,434%, dimana faktor-faktor lain dianggap konstan.

3. Koefisien regresi terhadap variabel nilai sosial menuju kepada arah yang positif sebesar 0,565 maka dapat di artikan bahwa jika tingkat variabel nilai sosial meningkat secara satu kesatuan maka minat mahasiswa bekerja di bank syariah juga mengalami suatu peningkatan sebesar 0,565.
4. Koefisien regresi terhadap variabel yang terakhir yakni gender sebesar - 0,010, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien pada variabel gender menunjukkan arah pengaruh negative, artinya dapat diketahui bahwa jika semakin meningkat variabel gender maka minat mahasiswa untuk bekerja pada bank syariah mengenai variabel gender juga akan semakin menurun.

## 5.5 Uji Hipotesis

### 5.5.1 Uji Simultan (F)

**Tabel 10.1 Uji Simultan (f)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	709.098	3	236.366	13.884	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1634.292	96	17.024		
	Total	2343.390	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

F hitung > F table (ada pengaruh)

$$13,884 > (k : n - k)$$

$$(3 : 100 - 3)$$

$$= 3 : 97$$

$$= 2,70$$

Dari perolehan uji Anova pada table diatas, dapat memperlihatkan bahwa nilai f hitung lebih besar 13,884 dari f table yaitu sebesar 2,70 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap variabel pengetahuan, nilai

sosial dan gender yang berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

### 5.5.2 Uji Parsial (T)

Uji parsial digunakan untuk menguji dan juga mengetahui apakah terdapat suatu variabel bebas mengenai variabel lingkungan kerja, nilai sosial, dan gender tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu minat bekerja pada bank syariah. Jika terdapat nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel yang terikat, jika terdapat nilai sig yang lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 11.1 Uji Parsial (t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.235	3.946		3.354	.001
X1	.434	.058	.575	7.535	.000
X2	.565	.145	.426	3.888	.000
X3	-.010	.199	-.004	-.048	.962

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil dari perolehan pengujian uji statistik pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa besarnya t hitung dari masing-masing ketiga variabel bebas di atas yakni sebagai berikut :

- a. Variabel Variabel pengetahuan (X1) nilai t hitung (7,535) lebih besar dari nilai t tabel (1,984), memperlihatkan jika pengetahuan berpengaruh positif terhadap variabel Y (Minat bekerja di Bank Syariah) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Akibatnya H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan



terhadap minat mahasiswa perbankan syariah uin walisongo semarang untuk bekerja di bank syariah.

- b. Dapat diketahui bahwa variabel nilai sosial (X2), memiliki nilai t hitung sebesar 3,888 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000, dikarenakan t hitung > dari t tabel ( $3,888 > 1,984$ ), maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel nilai sosial (X2) memiliki tingkat pengaruh yang secara signifikan terhadap variabel minat bekerja di bank syariah.
- c. Dapat diketahui bahwa variabel gender (X3), memiliki nilai t hitung sebesar -0,048 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,962, dikarenakan t hitung < dari t tabel ( $-0,048 < 1,984$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel gender (X3) tidak memiliki tingkat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yaitu minat bekerja di bank syariah.

### 5.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien berkisar dari 0 sampai 1, jika terdapat nilai lebih mendekati angka 0 maka akan memperlihatkan bahwa kemampuan variabel bebas untuk memaparkan variasi dalam variabel sangat dibatasi. Tetapi jika hasil mendekati angka 1 maka variabel bebas dapat menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk dapat mengantisipasi variasi variabel. Adapun hasil dari perolehan uji koefisien determinasi pada riset ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 12.1 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.649	.638	2.25512

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Berdasar pada tabel di atas di peroleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,638 atau 63,8% Hal ini berarti keseluruhan variabel bebas, pengetahuan (X1), Nilai sosiai (X2), dan gender (X3) memiliki konstribusi sebesar 63,8% terhadap variabel terikat yakni minat menjadi nasabah Bank Syariah (Y) adapun sisanya (100% - 63,8% = 36,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **5.6 pembahasan**

Berdasarkan hasil dari analisis data diatas bahwa penelitian ini menggunakan analisi regresi berganda, penlitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari setiap variabel lingkungan kerja, nilai sosial, dan gender terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Berdasarkan teori dan tinjauan lain dengan menggunakan pembagian kuesioner secara online maka hasil penelitian dapat dijelaskan yakni sebagai berikut :

### **5.6.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo semarang Bekerja di Bank Syariah**

Hasil penelitian dari variabel yang pertama terdapat didalam penelitian ini yakni pengetahuan memiliki tingkat pengaruh terhadap minat untuk bekerja di bank syariah bagi mahasiswa jurusan S1 Perbankan syariah UIN Walisongo Semarang. Hasil dari uji parsial (t) dengan hasil nilai t hitung (7,535) lebih besar dari nilai t tabel (1,984), memperlihatkan jika pengetahuan berpengaruh positif terhadap variabel Y (Minat bekerja di Bank Syariah) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . artinya pengetahuan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat untuk bekerja di bank syariah bagi Mahasiswa S1 Perbankan syariah UIN Walisongo Semarang.

### **5.6.2 Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Bekerja di Bank syariah**

Hasil penelitian dari variabel yang kedua yakni Nilai sosial mendapatkan hasil dari penelitian bahwa Nilai Sosial memiliki tingkat pengaruh terhadap minat untuk bekerja di bank syariah bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang. Hal ini berdasarkan hasil dari uji parsial dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,888 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000, dikarenakan  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel ( $3,888 > 1,984$ ), maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel nilai sosial ( $X_2$ ) memiliki tingkat pengaruh yang secara signifikan terhadap variabel minat bekerja di bank syariah nilai sosial memiliki hubungan kearah yang positif dan signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.

Nilai sosial merupakan hal yang di nilai yang selalu ada di dalam masyarakat, terdapat beberapa indikator yang ada dalam nilai sosial diantaranya bisa berinteraksi dengan masyarakat, pekerjaan yang bergengsi, dapat terus menjalankan hobi, serta dapat untuk mendapatkan keahlian di bidang yang lain. Dari ke empat indikator tersebut terdapat indikator kesempatan untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat merupakan hal yang paling berpengaruh dan bisa menjadi alasan sebagai faktor yang mempengaruhi minat bekerja di bank syariah bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.

### **5.6.3 Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Bekerja di Bank Syariah**

Hasil penelitian dari variabel yang ke tiga yakni gender mendapatkan hasil dari penelitian bahwa gender apakah memiliki tingkat pengaruh terhadap minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang. Berdasarkan hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar -0,048 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,962, dikarenakan  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel ( $-0,048 < 1,984$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel gender ( $X_3$ ) tidak memiliki tingkat pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$  yaitu minat bekerja di bank syariah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

a. pengetahuan secara parsial mendapatkan hasil bahwa memiliki tingkat pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat untuk bekerja di bank syariah bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang . hasil ini juga berdasarkan hasil uji dapat mempengaruhi tingkat minat untuk bekerja di bank syariah bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.

b. Nilai Sosial secara parsial mendapatkan hasil bahwa memiliki tingkat pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat untuk bekerja di bank syariah bagi mahasiswa S1 Perbankan syariah UIN Walisongo semarang. Hasil ini juga didukung dengan gambaran bahwa indikator kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, pekerjaan yang bergengsi, serta kesempatan untuk bekerja dengan ahli pada bidang lain mempengaruhi tingkat minat mahasiswa untuk bekerja pada bank syariah.

c. gender secara parsial menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja pada bank syariah. Dalam hal ini dikarenakan bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai hal yang sama dalam memilih pekerjaan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari riset diatas, terdapat beberapa saran yang akan dibrikan penulis yakni sebagai berikut :

1. Bagi yang akan melakukan penelitian berikutnya diharapkan bahwa bisa meluaskan objek dari penelitian sebelumnya, serta bisa untuk menambah variabel juga secara meluas.
2. Bagi pihak Perbankan Syariah mengingat bahwa tingkat pengaruh mengenai lingkungan kerja serta nilai sosial yang tinggi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan karir di bank syariah, maka diharapkan akan meningkatkan hal tersebut agar kualitas bank syariah semakin baik serta tingkat minat juga akan semakin tinggi.
3. Bagi akademik dan publikasi yang ada, hasil daripada riset inj bisa dijadikan untuk menjadi bahan serta referensi dan dokumentasi standar dari hasil riset bagi seluruh mahasiswanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, Indah Putri, dan I Wayan Ramantha, “Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik,” *E-Jurnal Akuntansi*, 18.1 (2017), 705–34
- Bahtiar, Amsal, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010)
- Budi D, I Wayan, dan Rosidi, “Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja , dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.1 (2017), 1–25 hal 14
- Bustari, A.I, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal. 125
- Choirunisa, Safira Alma, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah,” *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2017, 1–14
- Darmawan, Darwis, dan Siti Fadjarajani, “Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan,” *Jurnal Geografi*, 4.1 (2016), 41
- Dary, Astri Wulan, dan Fitriwati Ilyas, “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik,” *Jurnal Akuntansi*, 7.1 (2019), 51–60
- Rosydalina Putri, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah, Lokasi Strategis Dan Word of Mouth (Wom) Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110.9 (2017), 65
- “Fatwa DSN MUI No: 06/DSN-MUI/IV/2000,”
- “Fatwa DSN MUI No: 112/DSN-MUI/IX/2017,”

“Fatwa DSN MUI No: 113/DSN-MUI/IX/2017,”

“Fatwa DSN MUI No: 114/DSN-MUI/IX/2017,”

“Fatwa DSN MUI No: 12/DSN-MUI/IV/2000,”

“Fatwa DSN MUI No: 19/DSN-MUI/IV/2001,”

“Fatwa DSN MUI No: 25/DSN-MUI/III/2002,”

“Fatwa DSN MUI No: II/DSN-MUI/IV/2000,”

“Fatwa DSN MUI No: III/DSN-MUI/IX/2017,”

Fibrianto, Alan Sigit, “Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016,” *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 5.1 (2018), 13 <<https://doi.org/10.20961/jas.v5i1.18422>>

Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

Habibah, G.W.I Awal, dan Afriani Nur Hasanah, “Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah ( Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec . Tebo Ulu ) ( Study on The Community o,” *Jurnal Margin: Journal of Islamic Banking*, 1.1 (2021), 45

Handayani, Fice, “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan,” *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5.2 (2021), 148–58

Herianingrum, Mega AyuMaharanie dan Sri, “Pengaruhkecukupan Modal,Fungsi Intermediasi, Pembiayaan bermasalah, Dan Biaya operasional terhadap profitabilitas Industri bank syariah Periode Januari 2010-Desember 2012,”, 1.2 (2019), 79

Indonesia, Ikatan Bankir, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. hlm 3

Jalaludin, Arif, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah

- Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah,” *Jurnal ekonomi*, 2.April (2015), 95
- Marimin, Agus, dan Abdul Haris Romdhoni, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1.02 (2017), 77  
<<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>>
- Muhammad Iqbal, Farida Yulianti, Lamsah, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai Sosial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin),” 2020, 1
- Naa, Abner, “The Influence of Work Environment, Work Motivation and Training in Employee’S Performance in Sub-District Bintuni Teluk Bintuni Regency,” *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, X.1 (2018), 136–42
- Nasution, Muhammad Rifqi Aguswan, “Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin-Su Berkarir Di Bank Syariah,” skripsi universitas islam negeri sumatera utara, 2021, 1–104
- Nazrian, Adli, dan Paidi Hidayat, “Studi Tentang Keputusan Nasabah Dalam Menabung Di Bank Sumut Cabang Usu Medan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Adli Nazrian dan Paidi Hidayat,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2009, 14–21
- Fatwa DSN MUI No: 115/DSN-MUI/IX/2017*,
- Nuraeni, Dewi Risma, “Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah,” *Skripsi*, 2021
- Nuryani, Ulfa, “Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah,” *Skripsi*, 2019
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah*



*Indonesia, 2020*

- Rachmadi Usman, *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)* (PT Citra Aditya Bakti, 2009), hal. 22
- Senjari, R., A. Hasan, dan A. Sofyan, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik,” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3.1 (2016), 133–47
- Sri Maharsi, dan Yuliani Mulyadi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9.1 (2007) <<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16812>>
- Sri, wahyuni desi, “Urgensi Belajar Dalam Perspektif Islam ( Kajian Tafsir Qur’an Surat Al-Mujadalah Ayat 11 ),” *skripsi universitas muhammadiyah palembang*, 2020, 1–55
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016)
- Wardhianti, Nisrina Nuri, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah,” 2021, 1–144 <[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55390/1/Nisrina Nuri Wardhianti-Feb.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55390/1/Nisrina%20Nuri%20Wardhianti-Feb.pdf) >
- Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 20
- Yulianingsih Widia Astuti, Mahsina, Arief Rahman, “Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan,” 2021, 1
- Yuliawan, Eko, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung,” *Wira Ekonomi Mikroskil*, 1. April (2011), 21–30

Yunilasari, Indah, “Analisis Pengaruh Faktor Gender Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ( Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro ),” *Diponegoro journal of management*, 5.3 (2016), 1

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Responden yang saya hormati, perkenankanlah pada kesempatan kali ini saya meminta sedikit waktu saudara-saudara untuk mengisi angket penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan, Nilai sosial dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa bekerja pada bank syariah”**. Data yang saudara-saudara berikan nantinya insyaallah sangat bermanfaat dalam membantu penelitian ini, sehingga sangat di harapkan teman-teman mengisi apa adanya, tanpa paksaan dan tanpa rekayasa. Data saudara-saudara insyaallah terjaga kerahasiaannya. Terimakasih

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Peneliti: Yosa Gusnadi (Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang)

## KUESIONER

### A. Identitas Responden

Nama :

Angkatan :

Jenis Kelamin\* :  Laki-laki  Perempuan

Usia\* :  < 20 tahun  21-25 tahun

\*: Centang salah satu

### B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini kami sajikan pernyataan-pernyataan berkaitan dengan *Pengetahuan, Nilai Sosial, Gender dan minat*. Dimohon untuk memilih dengan memberikan tanda Check-list (✓) Pada salah satu Pernyataan.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Pada pemilihan untuk penilaian diatas dapat responden dapat sesuaikan dengan pengetahuan serta kondisi yang terjadi.

### 1. Pengetahuan

NO	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		STS	TS	RRR	S	ST
1.	Saya mengetahui akad-akad yang digunakan pada produk tabungan bank Syariah.					
2.	Saya mengetahui bank syariah terdapat produk tabungan haji					
3.	Saya mengetahui cara membuka tabungan bank syariah					
4.	Saya mengetahui proses mengajukan pembiayaan bank syariah					
5.	Saya menggunakan produk bank Syariah agar saya terbebas dari praktik riba					
6.	Saya menggunakan tabungan haji di bank syariah keinginan saya untuk naik haji dapat terlaksana					

### 2. Nilai Sosial

No.	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		STS	TS	RR	S	ST
1	Saya dapat berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai kalangan saat saya bekerja di bank syariah					
2	Saya dapat bersosialisasi dengan masyarakat atau nasabah ketika					

	saya bekerja pada bank syariah	
3	Saya memilih pekerjaan yang saya jalani masih memungkinkan saya untuk dapat menjalankan hobi saya	
4	Saya memilih profesi tersebut karena merupakan pekerjaan yang mulia dimata masyarakat	
5	saya berharap profesi yang dipilih dapat membuat status keluarga meningkat	
6	Saya bisa mempelajari keahlian di bidang lain ketika saya bekerja di bank syariah	

### 3. Gender

No	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		STS	TS	RR	S	ST
1	Saya beranggapan Laki-laki dan Perempuan memiliki hak yang sama dalam memilih untuk bekerja pada bank syariah					
2	Saya beranggapan Laki-laki lebih diunggulkan untuk bisa menyelesaikan pekerjaan					
3	Saya beranggapan Minat perempuan untuk bekerja pada bank syariah lebih tinggi					
4	Saya beranggapan Laki-laki dan					

	perempuan dapat bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan	
--	--	--

#### 4. *Minat Bekerja*

No.	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		STS	TS	RR	S	ST
1	Saya bekerja di bank syariah karena termasuk salah satu ibadah					
2	Saya berminat bekerja di bank syariah karena ada kesempatan untuk bersosialisasi dengan masyarakat					
3	Saya bekerja di bank syariah karena sesuai dengan bidang yang saya pahami					
4	Saya berminat bekerja di bank syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan					
5	Saya berminat bekerja di bank syariah karena dapat membantu kesuksesan karir dalam bidang keuangan syariah					
6	Saya berminat bekerja di bank syariah karena ada prospe karir yang bagus dan menjanjikan					
7	Saya berminat bekerja di bank					

	syariah karena dapat mengembangkan pengetahuan terkait keuangan syariah	
8	Saya berminat bekerja di bank syariah karena ada pengalaman saat saya sedang mengikuti PKL (Praktek Kerja Lapangan)	

**TERIMA KASIH**



## Lampiran 2 Jawaban Responden

### a. Variabel X1 (Pengetahuan)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
4	3	3	3	4	3	20
5	5	4	5	4	4	27
4	2	3	3	4	3	19
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	2	3	3	4	3	19
4	3	4	4	5	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	4	4	5	28
4	4	3	4	4	3	22
4	4	3	4	4	3	22
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	4	5	5	29
4	2	4	4	4	4	22
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	4	2	2	14
4	3	3	4	4	3	21
5	2	4	4	4	4	23
4	3	4	3	4	4	22
5	5	5	4	5	5	29
4	4	3	4	4	3	22
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	5	4	5	28

5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
2	2	2	2	3	2	13
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29
5	4	4	4	5	4	26
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	5	4	4	25
2	2	2	2	4	2	14
4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	3	4	2	17
2	2	2	2	2	2	12
4	2	2	4	4	2	18
4	4	4	4	4	4	24
4	2	4	4	4	4	22
2	2	2	4	4	2	16
2	2	2	2	4	2	14
2	2	2	4	4	2	16
2	2	2	2	4	2	14
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	3	4	5	3	23
4	2	2	3	5	2	18
4	2	2	3	4	2	17
4	2	2	3	5	2	18
4	2	2	3	5	2	18
2	2	2	3	5	2	16
2	2	2	3	5	2	16
2	2	2	2	4	2	14
4	2	2	3	5	2	18
4	2	2	3	5	2	18
2	2	2	3	4	2	15
4	3	2	3	4	2	18

4	3	3	4	5	3	22
4	2	2	3	3	2	16
2	2	2	4	4	2	16
4	2	2	3	4	2	17
2	2	2	3	5	2	16
2	2	2	2	5	2	15
2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	3	2	2	13
4	2	2	3	5	2	18
2	2	2	3	5	2	16
4	2	2	3	5	2	18
4	2	2	3	5	2	18
4	2	2	3	4	2	17
4	3	2	3	4	2	18
2	2	2	3	5	2	16
4	2	2	3	3	2	16
4	2	2	3	4	2	17
2	2	2	3	3	2	14
4	4	2	3	5	2	20
4	2	2	4	4	2	18
2	2	2	3	3	2	14
2	2	2	3	3	2	14
4	2	2	4	5	2	19
4	2	2	3	3	2	16

**b. Variabel X2 (Nilai Sosial)**

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total.X2
4	4	3	3	4	5	23
2	2	2	5	5	2	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	4	5	23
3	2	3	3	3	3	17
5	3	3	3	3	3	20
4	5	5	4	4	4	26
1	1	1	1	1	1	6

4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	3	19
5	4	4	5	4	4	26
3	3	3	4	4	3	20
4	4	3	4	5	4	24
4	4	4	4	2	3	21
4	4	4	4	5	4	25
4	3	3	3	5	4	22
5	4	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	3	4	3	22
4	3	4	4	4	5	24
3	4	5	4	4	4	24
4	4	3	5	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	2	4	2	18
5	5	4	4	4	4	26
5	4	3	4	5	3	24
4	4	4	4	5	5	26
4	5	3	5	5	5	27
3	4	2	3	4	3	19
4	4	4	4	5	4	25
4	5	4	4	4	4	25
3	3	4	3	5	3	21
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	3	4	4	25
4	4	4	2	3	1	18
2	2	3	2	3	3	15
4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	3	27
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	4	3	19
5	4	4	4	5	4	26

5	5	4	3	4	4	25
5	5	4	5	5	5	29
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	4	5	3	27
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	4	3	20
4	2	4	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	3	3	5	3	22
5	5	4	5	5	4	28
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	5	4	3	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	3	4	5	3	23
5	5	5	5	5	5	30
3	4	2	3	2	4	18
3	3	4	3	4	4	21
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	4	26
3	3	4	3	3	3	19
5	5	5	5	5	5	30
3	2	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	4	5	3	27
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	5	3	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	4	2	2	18
4	4	4	4	5	5	26
3	5	3	3	5	5	24

4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
3	4	3	3	4	4	21
4	4	3	4	4	4	23
5	5	4	4	5	4	27
3	4	3	4	5	4	23
3	3	4	4	5	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	4	26
5	4	3	3	3	3	21
4	4	4	5	5	4	26
3	5	3	5	3	4	23
4	4	3	3	3	4	21
4	4	3	5	5	3	24
3	4	3	3	4	4	21
4	4	3	4	5	3	23

**c. Variabel Gender (X3)**

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total.X3
3	4	3	3	13
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
5	4	5	3	17
5	4	2	3	14
4	4	2	3	13
5	3	2	2	12
4	4	3	3	14
4	3	2	3	12
5	3	2	3	13
4	5	3	3	15
4	3	3	3	13
4	4	3	3	14
4	5	3	4	16

4	3	3	2	12
5	4	3	2	14
5	4	3	2	14
4	4	3	3	14
5	4	3	3	15
4	3	2	3	12
5	4	3	2	14
4	3	3	2	12
3	4	2	2	11
3	4	3	2	12
4	3	3	2	12
2	2	2	2	8
3	4	2	3	12
4	5	3	3	15
5	4	3	3	15
5	3	3	2	13
5	4	3	2	14
5	4	3	3	15
4	4	3	3	14
4	4	3	2	13
5	4	3	3	15
5	4	3	2	14
5	4	3	3	15
4	4	3	3	14
4	3	3	2	12
4	4	3	3	14
5	5	3	3	16
5	4	3	3	15
5	4	3	2	14
5	5	3	3	16
5	4	3	2	14
4	3	3	2	12
5	4	3	3	15
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
5	4	3	3	15

4	3	3	2	12
4	4	2	3	13
4	3	3	2	12
4	4	2	3	13
5	5	5	5	20
4	5	2	2	13
4	3	3	2	12
4	4	2	3	13
4	4	2	2	12
4	4	2	2	12
5	4	3	2	14
4	3	2	2	11
5	4	3	3	15
4	4	2	2	12
5	4	3	2	14
4	3	3	2	12
4	4	2	2	12
4	4	2	2	12
4	4	2	2	12
5	4	3	2	14
4	3	3	2	12
4	4	2	2	12
4	2	3	2	11
4	4	3	2	13
4	4	2	2	12
4	4	2	2	12
4	4	2	2	12
4	4	2	2	12
5	4	2	2	13
4	5	2	2	13
3	4	2	2	11
4	4	2	3	13
5	5	2	3	15
4	4	2	3	13
3	3	2	1	9
2	3	1	2	8
4	3	2	2	11



5	5	3	2	15
4	5	2	2	13
3	3	2	2	10
5	5	5	5	20
2	2	1	1	6
3	5	2	2	12
5	4	5	5	19
4	5	3	2	14
2	4	2	2	10
3	4	2	2	11
4	5	3	2	14
4	4	2	2	12

**d. Variabel Y (Minat)**

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Total.Y1
3	3	5	5	3	4	4	3	30
2	2	5	5	5	5	5	5	34
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	3	4	4	3	4	4	28
3	3	2	1	2	3	2	2	18
3	4	4	4	3	2	3	3	26
4	5	5	5	5	4	4	4	36
3	1	5	5	4	5	3	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	5	4	5	4	4	4	5	35
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	2	4	4	30
4	4	5	5	4	4	4	5	35
2	4	5	5	3	3	4	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	3	3	3	4	28
4	4	5	4	4	4	5	4	34

5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	4	30
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	3	4	4	4	4	4	3	29
4	5	5	5	5	5	5	5	39
2	4	5	5	4	4	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	5	32
5	4	5	5	4	4	5	4	36
4	3	5	4	4	3	4	4	31
4	5	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	3	4	3	3	3	4	25
2	2	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	2	3	4	4	4	4	3	28
3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	4	4	3	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	3	3	3	3	3	23
1	4	4	5	5	4	5	1	29
4	4	5	5	5	4	4	5	36
5	5	3	2	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	4	3	4	4	27
2	3	4	5	3	4	4	4	29
3	5	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	5	4	5	5	35
4	4	3	4	3	3	4	3	28
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	3	4	3	4	4	4	3	29

4	3	3	3	4	3	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	3	3	4	4	4	4	30
3	3	4	3	2	4	4	4	27
5	4	5	5	4	5	5	4	37
4	5	5	5	4	4	5	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	4	4	5	37
3	3	3	4	3	3	4	1	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	3	4	4	4	3	29
5	4	5	5	4	4	4	4	35
4	4	5	5	4	4	5	3	34
4	4	5	5	5	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	4	5	5	36
1	1	3	2	2	2	2	2	15
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	4	4	4	4	3	4	28
3	4	4	5	5	4	5	4	34
3	5	5	5	5	3	5	5	36
3	3	4	4	3	3	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	5	3	4	3	4	2	27
3	4	4	4	4	4	4	3	30
5	4	5	5	5	5	5	5	39
2	4	4	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	4	4	5	34
3	3	3	4	3	4	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	5	33

5	4	4	4	5	3	3	3	31
3	4	3	4	3	3	4	3	27
3	4	4	5	4	4	4	3	31
3	3	3	4	4	4	5	3	29
3	4	2	5	3	4	2	4	27

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

#### a. Variabel X1 (Lingkungan Kerja)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1 Pearson	1	.659***	.673***	.568***	.324**	.673***	.803***
Correlation							
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson	.659**	1	.862***	.693***	.217*	.862***	.902***
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.030	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson	.673**	.862**	1	.760**	.230*	1.000*	.952**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.021	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson	.568***	.693***	.760***	1	.193	.760***	.818***
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.055	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5 Pearson	.324**	.217*	.230*	.193	1	.230*	.402***
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.001	.030	.021	.055		.021	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6 Pearson	.673**	.862**	1.000**	.760**	.230*	1	.952**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.021		.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Total Pearson	.803***	.902***	.952***	.818***	.402***	.952***	1
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100

**B. Variabel X2 (Nilai Sosial)**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.655**	.524**	.491**	.383**	.418**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.655**	1	.461**	.442**	.376**	.432**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.524**	.461**	1	.448**	.465**	.443**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.491**	.442**	.448**	1	.567**	.487**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.383**	.376**	.465**	.567**	1	.452**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.418**	.432**	.443**	.487**	.452**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total.X2	Pearson Correlation	.769**	.746**	.743**	.768**	.727**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### C. Variabel X3 (Gender)

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total.x3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.155	.040	.631**	.571**
	Sig. (2-tailed)		.125	.689	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-.155	1	.282**	-.104	.531**
	Sig. (2-tailed)	.125		.004	.305	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.040	.282**	1	.158	.628**
	Sig. (2-tailed)	.689	.004		.117	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.631**	-.104	.158	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.305	.117		.000
	N	100	100	100	100	100
Total.x3	Pearson Correlation	.571**	.531**	.628**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### D. Variabel Y (Minat)

**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Total.y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.546**	.351**	.231*	.501**	.418**	.457**	.496**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.546**	1	.428**	.438**	.557**	.442**	.535**	.458**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.351**	.428**	1	.712**	.597**	.520**	.575**	.509**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.231*	.438**	.712**	1	.543**	.499**	.495**	.454**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.501**	.557**	.597**	.543**	1	.629**	.709**	.575**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.418**	.442**	.520**	.499**	.629**	1	.590**	.540**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.7	Pearson Correlation	.457**	.535**	.575**	.495**	.709**	.590**	1	.481**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.8	Pearson Correlation	.496**	.458**	.509**	.454**	.575**	.540**	.481**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total.y1	Pearson Correlation	.681**	.735**	.767**	.713**	.839**	.757**	.790**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



#### Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

##### a. Variabel X1 (Lingkungan Kerja)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	6

##### b. Variabel X2 (Nilai Sosial)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	6

##### c. Variabel X3 (Gender)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	4

##### d. Variabel Y (Minat)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	8

## Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0000000
		Std. Deviation	4.06300388
Most Differences	Extreme Absolute		.087
	Positive		.084
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed)			.061 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### b. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.235	3.946		3.354	.001		
X1	.434	.058	.575	7.535	.000	.628	1.591
X2	.565	.145	.426	3.888	.000	.605	1.654

X3	-.010	.199	-.004	-.048	.962	.983	1.017
----	-------	------	-------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Y1

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.564	2.726		2.775	.007
	X1	-.008	.037	-.026	-.207	.836
	X2	-.087	.100	-.111	-.864	.390
	X3	-.067	.138	-.049	-.485	.629

a. Dependent Variable: ABS

**Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.235	3.946		3.354	.001
	X1	.434	.058	.575	7.535	.000
	X2	.565	.145	.426	3.888	.000
	X3	-.010	.199	-.004	-.048	.962

a. Dependent Variable: Y1

**Lampiran 7 Hasil Uji Parsial t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.235	3.946		3.354	.001
	X1	.434	.058	.575	7.535	.000
	X2	.565	.145	.426	3.888	.000

X3	-0.010	.199	-0.004	-0.048	.962
----	--------	------	--------	--------	------

a. Dependent Variable: Y1

### Lampiran 8 Hasil Uji Simultan f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	709.098	3	236.366	13.884	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1634.292	96	17.024		
	Total	2343.390	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

### Lampiran 9 hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.281	4.12600

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

## **CURRICULUM VITAE**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : YosaGusnadi

Tempat, Tanggalahir : BatuKebayan, 17 Agustus 2000

Agama : Islam

JenisKelamin : Laki-laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswa S1 PerbankanSyariah

Alamat :SinarBakti I, RT/RW 001/001, Kec. BatuKetulis  
Kab.Lampung Barat

Hp : 0858 9312 0442

Email : [yosagusnadi17@gmail.com](mailto:yosagusnadi17@gmail.com)

Instagram/ Facebook : yosagusnadi / YosaGusnadi

### **PENDIDIKAN**

#### **Formal**

- SDNBatuKebayan (2006-2012)
- SMP N BatuKetulis (2012-2015)
- SMA N 1 Liwa (2015-2018)
- UIN Walisongo Semarang (2018-sekarang)

## **ORGANISASI**

- PengurusKAMAPALA ( Keluarga Mahasiswa Pelajar Lampung Semarang )
- Febi Sport ( Anggota )
- PMII Rayon Ekonomi ( PengurusElsab )
- PengurusKarangTarunaPekonKubuLiku Jaya

## **PRESTASI**

- Juara 3 Duta FakultasEkonomidanBisnis Islam 2018 UIN Walisongo Semarang
- Juara harapan 1 Duta UIN Walisongo Semarang2019
- Juara 1 duta pariwisata berbakat kabupaten Lampung Barat 2018
- Delegasi provinsi Lampung LDK nasional 2017
- Delegasi Provinsi Lampung Raimuna Nasional 2017
- Penerima beasiswa Bank Indonesia 2020

## **KEMAMPUAN**

- Public Speaking
- Olahraga